

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara. Selain itu, bank juga merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat.¹

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi dengan tingkat persaingan yang sangat ketat. Kondisi tersebut mengharuskan jajaran manajemen bank untuk menerapkan strategi yang tepat serta melakukan inovasi untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dan kualitas jasa yang ditawarkan. Dari

¹ Bank Indonesia (2020, 18 Januari). Daftar Istilah. Diakses pada 18 Januari 2020, dari <https://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx>.

berbagai strategi yang ada, *spin-off* menjadi salah satu strategi yang cukup populer di antara perusahaan perbankan. Meskipun didasari oleh peraturan yang sama, pelaksanaan *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dilakukan dengan tahapan dan proses yang berbeda antara masing-masing Bank Umum Konvensional (BUK).²

Dengan perkembangannya yang semakin matang, perbaikan-perbaikan dalam pengembangan industri perbankan syariah pun telah mengalami berbagai proses kebijakan. Hingga diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah di Indonesia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Dalam hal ini salah satunya adalah tentang aturan mengenai kebijakan pemisahan unit usaha syariah milik bank konvensional sebagai bank induknya menjadi bank syariah tersendiri (Bank Umum Syariah). Sebagaimana yang tertera dalam pasal 68 ayat 1, bahwasanya Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS

² Rifin A, Saptono IT, Dewati HR, “*Pemilihan Metode Spin Off Unit Bisnis Syariah Dengan Pendekatan Analisa Faktor*”. Jurnal Al-Muzara’ah. Juni 2014, Hal. 123.

yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai aset bank induknya atau 15 tahun setelah berlakunya UU No. 21 Tahun 2008 ini yaitu tahun 2023, maka Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS wajib melakukan pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah (BUS) tersendiri.³

Perbankan sendiri mempengaruhi berbagai sektor ekonomi di Indonesia, selain menciptakan kemudahan dan memperlancar sektor ekonomi, perbankan juga membantu dalam mengkondusifkan bidang-bidang usaha pada wilayah-wilayah di Indonesia. Bank adalah lembaga intermediasi yang sangat berperan penting dalam perekonomian di suatu negara.⁴

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan / atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Kegiatan

³ M Nur Rianto Al Arif, Endah Putri Dewanti, “Metode Spin-Off dan Tingkat Profitabilitas: Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Hasil Spin-Off”. *Iqtishadia*. Vol. 10 No. 1 2017, Hal. 25.

⁴ Rahmad Fitriyanto, Skripsi: “Analisis Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk terhadap Probability Of Default Bank” (Surakarta: UMS, 2018), Hal. 3.

operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.⁵

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat berdasarkan aturan dan mekanisme yang sesuai dengan syariah islam. Di dalam Islam, masalah perbankan tidak diatur di dalam *nash* secara tegas dan jelas, sehingga merupakan masalah *ijtihadiah* dan terdapat kontroversial didalam hukumnya. Kontroversial ini terjadi karena sistem yang dianut perbankan konvensional menggunakan sitem bunga (*interest foregone*), sementara dalam agama islam setiap investasi yang mengandung unsur riba adalah haram.⁶

Performance bank tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang secara teratur diterbitkan oleh bank *go public*.

⁵ Yudhi Y Perwira. “Analisis Perbandingan Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. (Surakarta: UMS, 2015), Hal. 1.

⁶ Moh. Ali Wafa, “hukum perbankan dalam sistem operasional bank konvensional dan bank syariah”. Kordinat. Vol. XVI No. 2 Oktober 2017, Hal. 258.

Informasi yang ada pada laporan keuangan adalah informasi berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Untuk mengetahui makna angka-angka yang ada pada laporan keuangan tersebut diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio-rasio laporan keuangan.⁷

Berikut tabel dan grafik Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, Total Aset dan ROA pada Bank Bank yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini selama periode tahun 2015 sampai dengan periode 2018.

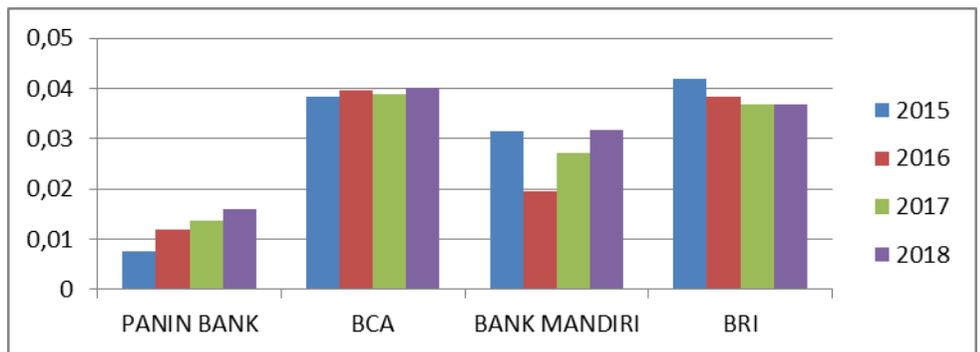
⁷ Muchlish A & Umardani D, "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*". Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa. Vol . 9 No. 1 2016. Hal. 130.

Tabel 1.1
Data Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, Total Aset dan ROA
pada Bank Konvensional.

DATA BANK KONVENSIONAL						
No	Nama Bank	Tahun	Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)	Lab a Bersih (dalam jutaan rupiah)	Total asset (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)
1	Panin Bank	2015	122.406.327	1.305.253	168.969.548	0,77
		2016	136.371.751	2.230.256	183.670.361	1,19
		2017	138.184.920	2.728.218	196.597.490	1,38
		2018	130.814.743	3.030.500	189.236.577	1,61
2	BCA	2015	473.698.478	17.291.088	582.241.575	3,84
		2016	530.165.317	19.753.384	662.594.586	3,96
		2017	581.183.496	22.163.780	734.705.608	3,89
		2018	630.094.951	24.702.545	808.648.119	4,01
3	Bank Mandiri	2015	613.160.929	20.104.430	807.551.112	3,15
		2016	687.949.844	13.071.188	918.181.510	1,95
		2017	729.777.531	20.010.716	978.377.431	2,72
		2018	739.486.534	24.078.838	1.037.077.806	3,17
4	BRI	2015	666.028.100	56.509.887	845.998.379	4,19
		2016	723.845.458	65.194.665	964.000.690	3,84
		2017	803.326.570	70.428.546	1.076.438.066	3,69
		2018	898.032.564	74.908.360	1.234.200.039	3,68

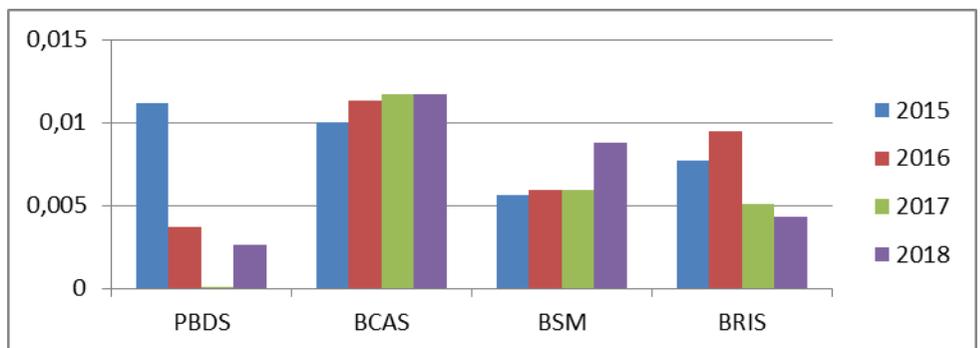
Tabel 1.2
Data Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, Total Aset dan ROA
pada Bank Syariah.

DATA BANK SYARIAH						
No	Nama Bank	Tahun	Dana Pihak Ketiga (dalam jutaan rupiah)	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Total asset (dalam jutaan rupiah)	ROA (%)
1	Panin Bank Dubai Syariah	2015	5.928.346	53.578	7.134.235	1,12
		2016	6.899.007	19.541	8.757.964	0,37
		2017	7.525.232	-968,851	8.629.275	0,01
		2018	6.905.806	20,788	8.771.058	0,26
2	BCA Syariah	2015	3.255.254	23,437	4.349.580	1,00
		2016	3.842.272	36,816	4.349.580	1,13
		2017	4.736.403	47,860	5.961.174	1,17
		2018	5.506.107	58,367	7.064.008	1,17
3	Bank Mandiri Syariah	2015	62.112.879	289,576	70.369.709	0,56
		2016	69.949.861	324,414	78.831.722	0,59
		2017	77.903.143	365,166	87.915.020	0,59
		2018	87.471.843	605,213	98.341.116	0,88
4	BRI Syariah	2015	20.123.658	122,637	24.230.247	0,77
		2016	22.019.069	170,209	27.657.158	0,95
		2017	26.359.084	101,091	31.543.384	0,51
		2018	28.862.526	106,600	37.915.084	0,43



Gambar 1.1

Grafik ROA (2015-2018) pada Bank Konvensional.



Gambar 1.2

Grafik ROA (2015-2018) pada Bank Syariah.

Dari grafik dan tabel di atas dapat terlihat bahwa pada tiap bank mengalami kenaikan dan penurunan pada Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih serta ROA pada masing-masing bank, baik

pada bank Syariah maupun pada bank Konvensional. Kepercayaan nasabah untuk menanamkan modal pada bank yang disebut juga Dana Pihak Ketiga juga memiliki pengaruh besar pada keberhasilan bank syariah dalam menghimpun profitabilitasnya, begitu pun faktor dari ekonomi makro yakni inflasi yang pada umumnya memiliki dampak terhadap perbankan dalam menjalankan operasinya untuk mendapatkan profitabilitas. Dana Pihak Ketiga diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk meningkatkan profitabilitasnya.⁸

Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam periode tertentu. *Comprehensive Income* adalah *Net Income* ditambah atau dikurangi kenaikan aset yang tidak disebabkan oleh setoran pemilik, yang biasa disebut *No Owner Change In*

⁸ Tyahya Wishnu Hendratni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank". *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol 1, No.1, Desember 2018. Hal. 9.

Equity atau juga dapat disebut laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*) / *EAT*.⁹ Definisi laba komprehensif menurut PSAK adalah kenaikan kekayaan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai hal yang tidak ada hubungannya dengan operasi normal perusahaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar (*current asset*) dan aset non-lancar (*non current asset*). Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai aset non-lancar. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan. Aset non-lancar diklasifikasikan menjadi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya meliputi aset tak berwujud dan aset kerja sama atau kemitraan. Aset tetap

⁹ Sungkowo, Joko, skripsi: "*Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak terhadap Harga Saham*". (Jakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), Hal. 14.

meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan 17 jaringan, dan aset tetap lainnya.

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank dalam mengumpulkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah berdasarkan ROA atau *Return On Assets* yang menunjukkan kemampuan dari suatu manajemen bank dalam menghasilkan income dengan mengelola aset yang dimiliki.¹⁰

Seperti Penelitian-penelitian terdahulu, Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih dan Total Aset terhadap Profitabilitas. Namun pada penelitian kali ini objek yang diteliti merupakan Bank Konvensional Serta Bank Syariah yang merupakan hasil *spin off* dari Bank Konvensional selama beberapa periode penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini adalah **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LABA BERSIH DAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS BANK HASIL *SPIN-OFF* (STUDI PERBANDINGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH)**. Hal yang menjadi

¹⁰ Hijrianto, Op.Cit., Hal.5.

pertanyaan dalam perumusan masalah proposal ini adalah: Apakah Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas? apakah Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas? apakah Total Asset memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih (Setelah Pajak) dan Total Asset terhadap Profitabilitas, pada penelitian ini Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bank-bank konvensional melakukan spin off pada unit usaha syariahnya.
2. Nilai asset pada bank syariah yang merupakan hasil *spin off* bank konvensional terus meningkat.
3. Perbandingan dana pihak ketiga pada bank konvensional dan bank syariah yang mengidentifikasi kepercayaan nasabah terhadap bank untuk menanamkan investasinya.

4. Perbandingan total asset yang dimiliki pada bank konvensional dan bank syariah.
5. Perbandingan laba bersih pada bank konvensional dan bank syariah setiap periode selama periode 2015-2018.
6. Profitabilitas yang lebih baik antara bank konvensional dan bank syariah.
7. Perbandingan tingkat rasio ROA/pengembalian dana dengan asset yang dimiliki pada bank konvensional dan bank syariah.
8. Penilaian pada laporan keuangan pada bank konvensional dan bank syariah yang berbeda-beda namun semakin membaik setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dan meluas dari pembahasan dan tujuan penelitian, maka penulis menetapkan Batasan-batasan pada penelitian ini sampai pada:

1. Data Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih dan Total Asset bank ini dilakukan pada bank Konvensional dan Bank Syariah Hasil Spin Off dari Bank Konvensional itu sendiri.

2. Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang merupakan Bank Konvensional dan Bank syariah hasil Spin Off nya.
3. Data yang digunakan merupakan data dari sampel Bank yang diambil dari *website* resmi masing masing Bank.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank konvensional?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank syariah?
3. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap profitabilitas Bank konvensional?
4. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah?
5. Apakah Total Aset berpengaruh terhadap profitabilitas Bank konvensional?
6. Apakah Total Aset berpengaruh terhadap profitabilitas Bank syariah?

7. Apakah Dana Pihak ketiga, Laba Bersih dan Total Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional?
8. Apakah Dana Pihak ketiga, Laba Bersih dan Total Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap profitabilitas Bank konvensional.
4. Untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap profitabilitas Bank syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset terhadap profitabilitas Bank konvensional.
6. Untuk mengetahui pengaruh Total Aset terhadap profitabilitas Bank syariah.

7. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak ketiga, Laba Bersih dan Total Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional.
8. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak ketiga, Laba Bersih dan Total Aset terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa/i dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta manajemen keuangan dibidang perbankan khususnya perbankan berbasis Syariah.

2. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan bagi pihak bank baik pekerja operasional maupun manajemen dalam bidang perbankan untuk senantiasa terus memperbaiki kinerja dalam memajukan perbankan.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga bagi peneliti serta dapat menambah wawasan peneliti terutama mengenai perbankan secara konvensional dan perbankan secara Syariah.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami perkembangan dan kemajuan perbankan berbasis syariah yang pada awalnya menginduk pada bank konvensional hingga memisahkan diri menjadi bank syariah mandiri dengan melakukan Spin Off. dapat melengkapi sumber-sumber bacaan Ilmu Pengetahuan yang sudah ada sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, Berisi tentang pendahuluan, yakni pengantar proposal penelitian yang secara keseluruhan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi landasan teori, berisi teori yang berkaitan dengan *Spin Off* Perbankan serta variabel-variabel yang diteliti, yaitu Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih, Total Aset dan Profitabilitas (ROA) meliputi pengertian, fungsi, tujuan dan faktor-faktornya.

BAB III, Berisi Metodologi penelitian, yakni metode yang digunakan yang menunjang penelitian yang dilakukan. Merupakan gambaran perkembangan keuangan bank dan Perbandingan antara bank Konvensional dan Perbankan Syariah yang merupakan hasil *Spin Off* nya. Terdiri dari perkembangan Dana Pihak Ketiga, Laba Bersih dan Total Asset Bank periode tahun 2014-2018.

BAB IV, Berisi hasil pembahasan penelitian dan analisis data, berisikan analisis data dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda.

BAB V, Berisi penutup berupa kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari data yang berkaitan dengan penelitian.